

PENGARUH KECEMASAN BERKOMPUTER DAN KEMAMPUAN INDIVIDUAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI (Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara)

Sri Rahayu*¹, Zufriзал*²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara
sri.rahayu@fe.uisu.ac.id

ABSTRACT

The research aims to test partially and simultaneously the effect of computer anxiety, and individual ability on student interest using accounting software for Accounting Students at UISU FE. This study is included in the study of surveys in a population. The population in this study were 258 SI Accounting students of 2017 and 2016 UISU FE who were still active in lectures who had been or were taking courses in Accounting Information Systems and Accounting Computers. The questionnaire was tested for its validity and reliability before conducting research data collection. The test tool used in this study is to use the analysis prerequisite test which includes linearity test and classic assumption test which includes multicollinearity test and heteroscedasticity test. The data analysis method used is simple regression analysis and multiple regression analysis. The results of this study are: (1) There is a significant effect of computerized anxiety on the interest in using accounting software, (2) There is no significant effect of individual abilities on interest in using accounting software, and (3) There is a significant influence of computer anxiety and individual abilities on student interest using accounting software.

Keywords: Computer anxiety and individual abilities, and interest in using accounting software.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan revolusi industri 4.0 digital saat ini telah membuka berbagai kemungkinan baru termasuk ekonomi digital sekaligus meningkatkan risiko secara bersamaan. Perubahan tersebut memberikan dampak yang sangat signifikan dalam perkembangan akuntansi. Mesin dan robot pintar kini banyak mengambil peran dan seakan menguasai dunia. Teknologi semakin pesat baik dalam segi informasi maupun komunikasi. Kebutuhan akan teknologi sistem informasi menjadi sangat penting karena dapat menunjang proses kinerja yang lebih efektif. Teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer, komunikasi dan otomasi kantor yang telah bercampur menjadi satu sehingga sulit untuk memisahkannya (Indriantoro, 2002). Dalam dunia kerja, kemajuan teknologi menuntut para calon karyawan memiliki kemampuan serta keahlian lebih agar menunjang kinerjanya di era digital untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan. Hal ini dinyatakan juga dari

penelitian sebelumnya, dimana penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugas – tugas operasional perusahaan dapat dijelaskan dari elemen kemanusiaan yang berada di belakang pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi (Igbaria dan Guimares 1995).

Di setiap perusahaan penggunaan aplikasi – aplikasi sudah menjadi hal yang diwajibkan dalam menjalankan usahanya. Dengan penerapan berbagai aplikasi atau *software* pada perusahaan, mengakibatkan semua karyawan yang berada di perusahaan tersebut diwajibkan memiliki keahlian dalam bidang komputer. Hal ini juga berlaku pada karyawan bagian keuangan perusahaan yang bertugas membuat laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam pembuatan laporan keuangan di perusahaan saat ini sudah menggunakan *software* akuntansi seperti MYOB, *Accurate*, *Zahir*, dan lain – lain. Namun, kendala yang akan di hadapi perusahaan bahwa tidak semua karyawan yang nyaman dan mampu menjalankan program *software* itu dengan baik. Hal ini telah penulis sendiri alami saat melakukan Praktek Kerja Lapangan. Dimana

karyawan tetap perusahaan tidak mampu memahami cara kerja *software* yang baru saja sebulan di terapkan oleh perusahaan, sehingga memungkinkan untuk menghambat proses aktivitas karyawan tersebut yang akan berdampak pada keefektifan kinerja perusahaan. Di bidang akuntansi sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Dari hal tersebut mahasiswa akuntansi dapat melihat banyak sekali peluang untuk dapat memenuhi kebutuhan perusahaan akan akuntansi berbasis komputer dengan cara membuat *software- software* akuntansi.

Penelitian Yang pernah dilakukan Mimin Nur Aisyah (2013) tentang tingkat penguasaan dan penggunaan ICT pada mahasiswa akuntansi di UMY menunjukkan bahwa Tingkat penggunaan ICT cukup tinggi, namun pada program khususnya *software* akuntansi masih kurang. Untuk menanggulangi ketertinggalan ini, tentu sudah banyak Universitas yang menerapkan *Software* akuntansi dalam proses perkuliahan. Seperti halnya juga di Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) telah mengantisipasi hal ini dengan menawarkan program pelatihan khusus untuk mengenal *software* akuntansi serta telah menerapkan *software* MYOB, namun hal ini tidak mampu menarik antusiasme para mahasiswa dilihat dari masih sedikitnya yang mendaftar pelatihan tersebut disebabkan Mahasiswa masih menganggap program ini tidak terlalu penting serta mereka juga menganggap matakuliah *software* MYOB juga tidak begitu berpengaruh untuk kedepannya. Dari beberapa mahasiswa yang di wawancarai mengatakan dirinya tidak begitu mengerti mengenai matakuliah MYOB dan hal ini juga disebabkan karena sudah terbiasanya mahasiswa mengerjakan tugas Akuntansi menggunakan manual daripada praktek langsung di *software*.

Seperti pula yang di sampaikan oleh Kepala Badan Pusat Statistik, Kecuk Surhayanto mengungkapkan, bahwa nilai Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) di Indonesia berada di peringkat 111 dunia, menunjukkan bahwa Indonesia masih tertinggal di bandingkan dengan sejumlah negara di Asia Tenggara,

dimana negara Thailand, Vietnam dan Filipina yang secara berturut berada pada urutan 78, 108, dan 101 di dunia. Menurut Kecuk, salah satu penyebab kecilnya kenaikan IP-TIK (Indeks Pembangunan – Teknologi Informasi Komunikasi) tersebut ada pada salah satu komponen pembentuknya. IP-TIK sendiri terbentuk dari tiga sub-indeks; yaitu akses dan infrastruktur, penggunaan, serta keahlian. Ia mengatakan, Indonesia naik peringkat di karenakan jumlah penggunaanya yang tinggi, sedangkan berdasarkan sub-indeks Keahlian kenaikannya tipis di sebabkan terpaku kepada kualitas sumber daya manusia (SDM). Kutipan dari kompas.com (Raja Yoga G, 2017). Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Indonesia masih kurang peka dan belum bisa memanfaatkan dengan baik kemajuan teknologi yang terjadi di era Globalisasi Ekonomi dan MEA saat ini.

Mengenai masalah tersebut, tentu mahasiswa memiliki pengaruh yang besar didalamnya. Khususnya Bagi mahasiswa strata satu akuntansi secara tidak langsung dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi komputer akuntansi. Walaupun pemahaman akuntansi sangat dibutuhkan dalam dunia kerja tetapi karena perkembangan teknologi sangat cepat, keahlian terhadap komputer akuntansi juga sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan. Disinilah peran penting oleh pengajar Akuntansi di Universitas. Mereka harus mampu menekankan pentingnya penggunaan komputer untuk membekali para mahasiswa sehingga dapat menambah *skill* dan meningkatkan nilai jual para lulusan Akuntansi di masa depan.

Dari aspek personal terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keahlian berkomputer seseorang yang juga dapat mempengaruhi minat seseorang menggunakan *software* akuntansi. Faktor – faktor yang penulis pilih salah satunya antara lain kecemasan berkomputer (*Kecemasan berkomputer*), merupakan kecemasan seseorang saat menggunakan komputer sehingga menimbulkan rasa takut dan tidak bisa menggunakan komputer itu sendiri baik dimasa sekarang atau dimasa yang akan datang. Kemampuan Individu juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap penggunaan *software* akuntansi. Kemampuan Individu dapat dibagi kedalam dua bagian yaitu kemampuan nyata (*actual ability*) dan kemampuan potensial (*potential ability*) (Akhmad Sudrajat, 2008).

(Ismail dan King, 2007) dalam penelitiannya menguji pengaruh pengetahuan akuntansi dalam pengaplikasian SIA dan hasilnya menyatakan bahwa dalam konteks SIA, pemilik / manajer dengan pengetahuan TI dan akuntansi berada pada posisi yang lebih baik dari pada mereka yang tidak memiliki pengetahuan ini, karena mereka dapat memahami persyaratan SIA perusahaan dan kemudian menggunakan TI yang sesuai dengan kebutuhan informasi perusahaan. Hal ini tentu akan menjadi nilai tambah bagi mahasiswa lulusan Akuntansi untuk dapat diterima bekerja oleh perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja pada bidang Akuntansi di era digital saat ini, jika mereka mampu menguasai Akuntansi dan IT dengan bersamaan. Namun tidak semua Mahasiswa mampu menguasai keduanya, dikarenakan Kemampuan individu setiap mahasiswa berbeda sehingga cara mereka dalam mengoperasikan kemajuan teknologi informasi juga berbeda.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti melakukan penelitian untuk menguji dan menjelaskan pengaruh kecemasan berkomputer dan kemampuan individu terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *software* MYOB Accounting pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Sumatera Utara.

2. Uraian Teoritis

2.1. Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi

Pengertian Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi Minat di definisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Minat tidak selalu statis, minat dapat berubah sesuai berjalannya waktu. Minat berhubungan dengan perilaku – perilaku atau tindakan – tindakan seseorang. Minat dapat berubah menurut jangka waktu, semakin lama waktu semakin mungkin terjadi perubahan pada minat seseorang, sedangkan apabila semakin sedikit jangka waktu semakin kecil perubahan minat akan terjadi (Jogiyanto, 2007). Definisi tersebut jugadidukung oleh (Arief Wibowo, 2006) yang menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi di definisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Teknologi yang dimaksud disini adalah *software*

akuntansi. Salah satu teori yang menjelaskan minat perilaku adalah tindakan beralasan yang dikembangkan oleh (Icek Ajzen dan Martin Fishbein, 1980). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya. Minat seseorang akan mempengaruhi perilakunya apakah menerima atau menolak. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan *software* akuntansi adalah keinginan seseorang untuk menggunakan *software* akuntansi dalam menyelesaikan tugas – tugasnya, dan akan terus menggunakan hingga masa yang akan datang.

Menurut para ahli, (Melwin, 2007) mengatakan bahwa perangkat lunak atau *software* itu sendiri merupakan sebuah perangkat yang berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah kepada sebuah sistem komputer. Lebih lanjut disebutkan pula bahwa sebuah perangkat lunak merupakan sebuah perangkat yang menjembatani interaksi *user* dengan komputer yang menggunakan bahasa mesin. Berhubungan dengan dunia Akuntansi, *Software* akuntansi adalah sebuah program aplikasi yang secara khusus dirancang untuk mempermudah pekerjaan para akuntan dalam melakukan pencatatan transaksi usaha. Dengan menggunakan aplikasi ini, para akuntan tidak perlu lagi melakukan semua kegiatan transaksi usaha secara manual seperti jaman dahulu. Beberapa kegiatan transaksi usaha yang dapat dilakukan dengan *software* akuntansi ini, antara lain: pembelian (*account payable*), penjualan (*account receivable*), penggajian, buku besar, dan beberapa jenis kegiatan pencatatan akuntansi. Jika dibandingkan dengan cara manual, menggunakan aplikasi akuntansi ini lebih tepat penghitungannya dan sangat membantu. Aplikasi akuntansi ini pun dapat digunakan oleh sebuah perusahaan untuk menerbitkan suatu laporan keuangan (Riki, 2017).

2.2. Kecemasan Berkomputer.

Ada banyak definisi dan dari *Kecemasan berkomputer* yang dikemukakan para ahli, namun semuanya mengacu pada kombinasi yang kompleks mengenai emosional negatif yang mencakup kekhawatiran, ketakutan, kecemasan dan agitasi. (Saade dan Kira 2009: 179) mendefinisikan *Kecemasan berkomputer* sebagai kecenderungan seseorang untuk mengalami tingkat kegelisahan atas penggunaan

yang akan datang dari sebuah komputer. Dari definisi *Kecemasan berkomputer* tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa *Kecemasan berkomputer* adalah sifat individu yang mengalami kegelisahan dan kecemasan terhadap adanya komputer yang berpengaruh terhadap kemampuan komputasi seseorang. *Anxiety* biasanya muncul ketika seseorang mempelajari sesuatu hal yang baru, hal ini termasuk dalam hal menggunakan *software* yang merupakan bagian dari komputer. Dinar, (2012) merupakan salah satu ahli yang mengemukakan *computer anxiety* memiliki dua aspek, yaitu:

a. *Fear*

Menurut (Orr (2000: 34) dalam Dinar (2012) “seseorang yang merasa takut dengan adanya komputer karena dirinya belum banyak menguasai teknologi komputer” .

b. *Anticipation*

Menurut (Heinssen, et al (1987: 1) dalam Dinar Widyo Utomo, 2012) “antisipasi merupakan salah satu sikap dalam mengatasi kecemasan yang ada dalam diri seseorang.”

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijelaskan mengenai aspek – aspek yang terdapat pada *computer anxiety*, yakni *fear* (ketakutan) dan *anticipation* (antisipasi). Kecemasan berkomputer dilihat dari aspek ketakutan merupakan pengaruh negatif dalam diri seseorang yang ditunjukkan dengan rasa takut setiap kali dihadapkan dengan komputer. Aspek ini bisa mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan *software* akuntansi, dikarenakan *software* akuntansi bagian dari komputer. Sementara kecemasan berkomputer dilihat dari aspek antisipasi merupakan langkah antisipatif yang dilakukan oleh seseorang dalam belajar atau menggunakan komputer.

2.3. Kemampuan Individual.

Menurut (Adiwibowo et al, 2012) melakukan penelitian, Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Hal ini dikarenakan kemampuan individu memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi di dalam penelitiannya terhadap minat penggunaan teknologi informasi internet pada Universitas Pendidikan Indonesia. (Akhmad Sudrajat, 2008) Kemampuan individu dapat dibagi kedalam dua bagian yaitu kemampuan nyata (*actual ability*) dan kemampuan potensial (*potential ability*). Kemampuan nyata (*actual ability*) yaitu

kemampuan yang diperoleh melalui belajar (*achievement* atau prestasi), yang dapat segera didemonstrasikan dan diuji sekarang. Misalkan, setelah selesai mengikuti proses perkuliahan (kegiatan tatap muka di kelas), pada akhir perkuliahan mahasiswa diuji oleh dosen tentang materi yang disampaikan (tes formatif). Ketika mahasiswa mampu menjawab dengan baik tentang pertanyaan dosen, maka kemampuan tersebut merupakan atau kemampuan nyata (*achievement*). (Hestuti, 2014) Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama dalam menerima materi yang diajarkan oleh seorang dosen saat proses pembelajaran berlangsung. Begitu pula dengan pemahaman Akuntansi mahasiswa saat di dunia kampus. Bagi mahasiswa terutama mahasiswa strata satu akuntansi secara tidak langsung dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi komputer akuntansi. Walaupun pemahaman akuntansi sangat dibutuhkan dalam dunia kerja tetapi karena perkembangan teknologi sangat cepat, keahlian terhadap komputer akuntansi juga sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan. Keahlian mahasiswa akuntansi dalam menggunakan komputer akuntansi selain dipengaruhi dengan keahlian pengoperasian komputer, bisa juga dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap dasar – dasar akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, Kemampuan Individual mahasiswa merupakan seberapa mampu mahasiswa tersebut dalam memahami matakuliah Akuntansi Dasar pada saat jam perkuliahan dengan tes ujian individu sebagai tolak ukur kemampuan tersebut.

2.4. Riview Penelitian Terdahulu.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai faktor – faktor yang memengaruhi minat menggunakan *Software* Akuntansi oleh para peneliti sebelumnya, baik dalam model aslinya maupun yang dimodifikasi. Para peneliti tersebut banyak masukan serta kontribusi tambahan dalam melengkapi penelitian yang sedang penulis teliti ini maupun untuk penelitian selanjutnya.

Rini Handayani (2010), Pengaruh *Kecemasan berkomputer* dan *Self Efficacy* terhadap minat penggunaan internet pada

Mahasiswa, hasilnya *Kecemasan berkomputer* mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap keahlian mahasiswa dalam menggunakan internet, *Self efficacy* menunjukkan tidak adanya pengaruh positif terhadap keahlian penggunaan internet pada Mahasiswa. Elis Lestari (2018), Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, *Computer Self Efficacy*, *Facilitating Conditions* dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan *Software Zahir Accounting*, menghasilkan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *software* zahir. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *software* zahir. *Computer self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *software* zahir. *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *software* zahir. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *software* zahir.

2.5. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Adapun hipotesis yang dikemukakan berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- H₁: *Kecemasan Berkomputer* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi dalam menggunakan *software* Akuntansi.
- H₂: Kemampuan Individual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* Akuntansi.
- H₃: *Kecemasan Berkomputer* dan Kemampuan Individual berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam menggunakan *software MYOB Accounting*.

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel.

Populasi dalam penelitian yang penulis teliti adalah Mahasiswa akuntansi UISU yang telah mendapatkan pelatihan maupun matakuliah komputer Akuntansi tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 258 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian

menggunakan teknik Slovin. Maka jumlah sampel penelitian adalah 100 Mahasiswa

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yaitu dari peninjauan ke objek penelitian atau responden. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa akuntansi sebagai respondennya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah: Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), Penelitian Lapangan (*Field Research*), Wawancara, dan Kuesioner/Angket.

3.2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- Variabel independen yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Bebas (*Independent*) adalah Kecemasan Berkomputer, dan Kemampuan Individual, menggunakan Kuesioner dengan skala Likert.
- Variabel dependen yaitu variabel dalam penelitian ini adalah Minat Menggunakan *Software* Akuntansi, menggunakan Kuesioner dengan skala Likert.

Metode Analisis Data

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif, dapat diketahui bahwa analisis penelitian kuantitatif disajikan secara deskriptif dengan penjelasan secara mendalam dan menggunakan tabel maupun grafik. Selain itu, penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan yang berupa angka, dengan demikian penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif. Langkah-langkah analisis kuantitatif yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda, Analisis Korelasi, Analisis Koefisien Determinasi (KD), dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji F, dan uji t.

4. Analisis dan Pembahasan

4.1. Pengaruh Kecemasan Komputer Terhadap Minat mahasiswa akuntansi menggunakan software akuntansi

Kecemasan berkomputer memiliki nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dan nilai hitung ($4,336 > 1,98525$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Kecemasan berkomputer* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam menggunakan *software* Akuntansi. Hasil penelitian ini berhasil mendukung penelitian Aprilian Kusuma (2016) yang mengatakan, apabila seseorang memiliki tingkat *Kecemasan berkomputer* yaitu merupakan kegelisahan atau kecemasan yang dirasakan responden saat menggunakan Komputer maupun *Software* Akuntansi, khususnya jika tingkat indikator Ketakutan responden terhadap Komputer adalah tinggi, maka akan mengurangi minat Mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi. Namun seseorang yang memiliki tingkat tinggi pada indikator Antisipasi, yang dimana merupakan sikap responden dalam mengatasi kecemasan mereka, maka akan meningkatkan Minat Mahasiswa dalam menggunakan Komputer atau *Software* Akuntansi. Maka berdasarkan dari hasil Hipotesis pada uji t yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa para responden atau Mahasiswa yang diteliti, memiliki tingkat yang tinggi pada indikator Antisipasi serta tingkat yang rendah pada indikator Ketakutan, sehingga menghasilkan adanya pengaruh secara signifikan *Kecemasan berkomputer* terhadap minat Mahasiswa dalam menggunakan *Software* Akuntansi.

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi *Kecemasan berkomputer* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi di Universitas Swasta Islam di Kota Medan, dihasilkan nilai R sebesar 0,421 yang mendekati nilai 1. Jika nilai R semakin mendekati 1, berarti hubungan yang terjadi adalah semakin kuat, maka nilai R yang sebesar 0,421 menggambarkan bahwa hubungan antara *Kecemasan berkomputer* dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi di UISU Medan adalah kuat.

Pada nilai *R Square*, menghasilkan nilai sebesar 0,178 menunjukkan bahwa minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi yang dijelaskan oleh faktor *Kecemasan berkomputer* sebesar 17,8%,

sedangkan sisanya 82,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Maka untuk pihak Fakultas, disarankan agar membiasakan para Mahasiswa Akuntansi untuk mengoperasikan *Software* akuntansi agar lebih meningkatkan indikator Antisipasi mereka dan menurunkan Indikator Ketakutan, sehingga menumbuhkan *skill* tambahan di diri mereka kelak ketika di dunia kerja.

4.2. Pengaruh Kemampuan individual Terhadap Minat mahasiswa akuntansi menggunakan software akuntansi.

Kemampuan Individual memiliki nilai signifikansi ($0,153 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} ($1,44 < 1,98$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak berpengaruh signifikan Kemampuan Individual terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam menggunakan *software* Akuntansi. Penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia Sari (2015), dimana ia mengatakan bahwa Kemampuan Individual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan *Zahir accounting software*. Jika dilihat pada umumnya, Kemampuan Individual memiliki indikator yang sama dengan *Computer Self Efficacy*, dimana Mahasiswa dituntut untuk mampu menggunakan *Software* Akuntansi. Namun dalam hal ini, penulis menambahkan beberapa indikator, yaitu kemampuan nyata Mahasiswa dalam mengoperasikan *Software* maupun Komputer dan indikator Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam ilmu Akuntansi.

Terjadinya ketidak-signifikan dan tidak berhubungannya Kemampuan Individual pada Minat Mahasiswa dalam menggunakan *Software* akuntansi dikarenakan rendahnya Indikator Pengetahuan Akuntansi mereka. Dimana mereka merasa sering sekali ragu akan kemampuan Akuntansi mereka jika di uji dan diberikan tugas dikelas. Hal ini menggambarkan, bahwa jika Mahasiswa Akuntansi yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai ilmu Dasar Akuntansi, tidak berpengaruh akan minat mereka untuk mencoba mempelajari serta menguasai *software* Akuntansi itu sendiri. Karena mereka menganggap pengetahuan untuk menjalankan

Software atau penguasaan dalam Teknologi Informasi saja sudah cukup untuk minat mereka dalam mempelajari *Software* Akuntansi, sehingga dalam penelitian ini menghasilkan, bahwa Kemampuan Individual tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam menggunakan *Software* Akuntansi.

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi Kemampuan Individual terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi di Universitas Swasta Islam di Kota Medan, dihasilkan nilai R sebesar 0,198 yang mendekati nilai 0. Jika nilai R semakin mendekati 0, berarti hubungan yang terjadi adalah semakin lemah, maka nilai R yang sebesar 0,198 menggambarkan bahwa hubungan antara Kemampuan Individual dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi di UISU adalah lemah.

Pada nilai *R Square*, menghasilkan nilai sebesar 0,039 menunjukkan bahwa minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi yang dijelaskan oleh faktor Kemampuan Individual sebesar 3,9%, sedangkan sisanya 96,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Dari pembahasan diatas, dapat di simpulkan bahwa ada beberapa Mahasiswa yang memiliki kemampuan Akuntansi yang rendah memiliki ketertarikan lebih untuk mengasah ilmunya di bidang *Software* Akuntansi. Tentu saja dari hal ini pihak Fakultas dapat menilai, jika Mahasiswa tersebut memiliki kendala dalam pengetahuan Akuntansi, maka Fakultas harus membantu mereka dalam menguasai *Software* Akuntansi agar mereka kelak tetap memiliki nilai jual saat telah terjun di dunia kerja nanti. Salah satu program yang dapat Fakultas lakukan untuk membantu Mahasiswa iyalah, memberikan mereka pelatihan *Software* Akuntansi, sehingga mereka memiliki sertifikat *Software* sebagai pendamping Ijazah mereka kelak ketika mencoba melamar pekerjaan di perusahaan.

Pada nilai *R Square*, menghasilkan nilai sebesar 0,178 menunjukkan bahwa minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi yang dijelaskan oleh faktor *Kecemasan berkomputer* sebesar 17,8%,

sedangkan sisanya 82,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

4.3 Pengaruh Kecemasan Komputer dan Kemampuan Individual terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam menggunakan *software* Akuntansi.

Kecemasan berkomputer, Kemampuan Individual, memiliki nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dan nilai $f_{hitung} (9,28 > 2,47)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kecemasan berkomputer, dan Kemampuan Individual secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam menggunakan *software* Akuntansi.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu, yaitu Aprililian Kusuma (2016) yang menyatakan bahwa Kecemasan berkomputer, Computer Attitude dan Computer Self Efficacy memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi menggunakan *Software* Akuntansi, dan penelitian ini mendukung penelitian terdahulu, yaitu Kurnia Sari (2015) yang menyatakan bahwa Kemampuan Individual dan Norma Subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Zahir Accounting.

Pada nilai *R Square*, menghasilkan nilai sebesar 0,281 menunjukkan bahwa minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi yang dijelaskan oleh faktor Kecemasan berkomputer dan kemampuan individual sebesar 28.1%.

5.. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan metode Regresi Linier dan Uji Hipotesis, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1. Kecemasan berkomputer berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi.
- 5.1.2. Kemampuan Individual berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi.
- 5.1.3. Kecemasan berkomputer dan Kemampuan Individual berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software* Akuntansi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diharapkan adanya perbaikan sehingga dalam penelitian selanjutnya:

- 5.2.1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah responden dan tempat penelitian, yaitu bukan hanya mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Sumatera Utara namun dari perguruan tinggi lainnya, sehingga penelitian ini dapat lebih bisa digeneralisasikan.
- 5.2.2. Penelitian ini menggunakan variabel *Kecemasan berkompuser*, dan Kemampuan Individual. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.
- 5.2.3. Untuk dapat bersaing dalam era revolusi industri 4.0, mahasiswa harus dapat meningkatkan kemampuan dalam teknologi informasi akuntansi dan komputerisasi akuntansi terutama dalam menggunakan *software* akuntansi, untuk itu Universitas diharapkan lebih mengoptimalkan lagi perkembangan teknologi komputer khususnya *software-software* akuntansi dan kemudian diaplikasikan dalam proses pembelajaran dengan terus memperbaharui aplikasi serta program-program lainnya. Muatan mata kuliah terkait dengan penggunaan *Software* akuntansi sebaiknya lebih diperdalam lagi seiring dengan perkembangan zaman, agar mahasiswa Fakultas Ekonomi Khususnya mahasiswa Akuntansi bisa lebih mengeksplor kemampuan diri sendiri serta mengaplikasikan ilmu yang didapat di perkuliahan ke dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek dan Fishbein. 1980. **Theory Of Reasoned Action**. Edisi Kesatu. (Jogiyanto, 2007. **Sistem Informasi Keperilakuan**. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset)
- Agarwal et al S. 2000. **Tomato Lycopene and Its Role in Human Health and Chronic Diseases**. *Can Med Assoc J.*, 163:739–44
- Achmad, Kuncoro. 2001. **Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Asumsi Klasik**. Cetakan Pertama. Bandung: ALFABETA.
- Arief Wibowo. 2006. **Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)**. Universitas Budi Luhur. Jakarta
- Akhmad Sudrajat. 2008. **Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran**. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Anglin Gary. 2011. **Human Resource Management**. Twelfth Edition. New Jersey. Pearson Prentice Hall
- Adiwibowo. 2012. **Analisis Perilaku Pengguna Teknologi Informasi Pada Perguruan Tinggi Berstatus BHMN (Studi Penerapan Teknologi Informasi Pada FPEB-Universitas Pendidikan Indonesia)**. Diaksesfrom:file.upi.edu/Direktori/FPEB/P RODI.../Artikel_Penelitian_TAM.pdf, diakses tanggal 19 Maret 2015.
- Aprilian Kusuma. 2015. **Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude dan Computer Self Efficacy terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**. Universitas Yogyakarta
- Chau, P. Y. K., dan Hu, P. J. 2002. **Examining the Technology Acceptance Model Using Physical Acceptance of Telemedicine Technology**. *Journal of Management Information Systems*. Vol. 16.No. 2.pp. 91-112.
- Dimas. 2009, **Dua puluh Perguruan Tinggi Bergabung Dengan Oracle Academy**. [online], <https://tekno.tempo.co/read/160726/dua-puluh-perguruan-tinggi-bergabung-dengan-oracle-academy/full&view=ok>
- Dini. 2015. **Pengertian Software menurut para Ahli**. [Online]. Tersedia: <https://dosenit.com/ilmu-komputer/komputer-dasar/pengertian-software>
- Ghozali, Imam. 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Galih Permana. 2012. **Perkembangan Teknologi Informasi dalam Akuntansi**. [Online]. Tersedia: <http://galihpermanasidikk.blogspot.com/20>

[12/06/peran-teknologi-informasi-dalam.html](https://doi.org/10.24054/jram.v6i1.1206)

- Hestuti, Tahulending. 2014. **Tugas-tugas kampus, Kemampuan Individu.** [Online]. Tersedia: <https://tugas2kampus.wordpress.com/2014/08/07/kemampuan-individu/>. Yang di rekam pada 07 Agustus 2014
- Igbaria, M and Parasuraman, S. 1989. **A Path Analytic Study of Individual Characteristics Computer Anxiety, and Attitude Toward Microcomputers.** Journal of Management, Vol. 15 No. 3.
- Indriantoro. 2002. **Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.** 1st. Yogyakarta : BPFE.
- Ismail, King. 2007. **Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms,** Journal of Information Systems and Small Business. Vol. 1 (1-2), pp: 1-19.
- Irmadhani. 2012. **Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan E-banking pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.** Skripsi Tidak diterbitkan
- Jogiyanto, 2007. **Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi.** Yogyakarta: Andi Offset
- Juliandi. 2014. **Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi.** Medan: UMSU PRESS
- Loyd, B., & Gressard, C. 1984. **Reliability and Factorial Validity of Computer Attitude Scales.** Education and Psychological Measurement, 44, 501-505
- Mahar, D., Henderson, R., & Deane, F. 1997. **The Effect of Computer Anxiety, State Anxiety, and Computer Experience on Users Performance of Computer based Tasks.** Personality and Individual Difference, 22(5), 682-692.
- Melwin Syafrizal. 2007. **Mengenal Hardware - Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer.** Yogyakarta: Andi
- Nickell, G. S., & Pinto, J. N. (1986). **The Computer Attitude Scale.** Computers in Human Behavior. 2, 301-306.
- Rifa, D., & Gudono. 1999. **Pengaruh Faktor Demografi dan Personality terhadap keahlian dalam End User Computing.** Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 2(1), 20-36.
- Roger S. Pressman. 2002. **Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi (Buku I).** Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rustiana. 2004. **Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender.** Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol. 6 No 1.
- Raja Yoga Gustika. 2017. **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.** (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). Jom Fekon, Vol.4 No.1
- Rini Handayani. 2010. **Pengaruh Computer Anxiety dan Self Efficacy terhadap minat penggunaan internet pada Mahasiswa.** STIE ATMA Bakti Surakarta
- Saade & Kira. 2009. **Computer Anxiety in E-Learning: The Effect of Computer Self-Efficacy.** Journal of Information Technology Education. Volume 8.
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.** Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.** Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, R & Shinta Permatasari. 2000. **Pengaruh Faktor Personality terhadap Keahlian dalam Menggunakan Komputer.** Empirika. No. 26. Desember. 83-93